

**STRATEGI *JITU* KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS DI RA AMAL SHALEH DUSUN KOMBONGAN PONDOKREJO
TEMPUREJO JEMBER)**

Oleh:

Asmad Hanisy¹, Sofiyatul Anshoriyah²

Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, Jawa Timur, Indonesia

asmadhanisy@gmail.com¹, sofiatulansoriyah@gmail.com²

ABSTRACT

This research was conducted at RA Amal Shaleh Dusun Kombongan Pondokrejo Village Tempurejo Jember Subdistrict. As for the purpose of the research as follows: 1) How the principal's accurate strategy in improving teacher performance in aspects of teaching plans and materials in the covid-19 pandemic? How is the principal's efforts in improving teacher performance in the classroom procedure aspect? 3) What is the School's telling strategy in improving teacher performance in interpersonal aspects of skills in the covid-19 pandemic?

This research method is qualitative. The type of research used in this study is a case study. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The data analysis used in this study is miles and huberman data analysis.

The results of the research in this thesis are: 1) The Principal's accurate strategy in improving Teacher Performance in the aspect of teaching plans and materials at RA Amal Shaleh using a transformational approach. Steps taken, among others. Motivation, Creation Opportunities, Provide understanding, Plan learning tools, Monitor and accompany, Help structure learning tools. The Principal's telling strategy in improving Teacher Performance in the classroom procedure aspect at RA Amal Shaleh by using the system approach. The steps taken are: Strive for class management, schedule preparation, conducting meetings with student guardians, early-core-closing activities, supervision of the principal. The Principal's telling strategy in improving Teacher Performance in interpersonal aspects of skills at RA Amal Shaleh by using a psychological approach. The strategies are: Instructional Communication, Openness, Working with teams, Caring, Criticizing and solving problems well, Credible.

Keywords: *Surefire Strategy; Principal; RA Amal Shaleh.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di RA Amal Shaleh Dusun Kombongan Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Jember. Adapun tujuan penelitiannya sebagaimana berikut: 1) Bagaimana strategi *jitu* kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *teaching plans and materials* di masa pandemi covid-19?; 2) Bagaimana Strategi *jitu* kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *classroom procedure*?; 3) Bagaimana strategi *jitu* Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *interpersonal skill* di masa pandemi covid-19?

Metode penelitian ini adalah menggunakan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *teaching plans and materials* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan transformational. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: *Motivation, Creation Opportunities*, Memberikan pemahaman, Merencanakan perangkat pembelajaran, Memantau dan mendampingi, Membantu menyusun perangkat pembelajaran; 2) Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *classroom procedure* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan sistem. Langkah-langkah yang dilakukan yakni: Mengupayakan pengelolaan kelas, Penyusunan jadwal, Melaksanakan rapat dengan wali murid, Kegiatan awal-inti-penutup, supervisi kepala Sekolah; 3) Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *interpersonal skill* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan psikologis. Strategi yang dilakukan yakni: *Communication Instructional*, keterbukaan, Bekerja dengan tim, *Caring*, Mengkritik dan menyelesaikan masalah dengan baik, *Credible*.

Kata kunci: *Strategi Jitu; Kepala Sekolah; RA Amal Shaleh*

A. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen mulai dari kurikulum, sarana-prasarana dan pembiayaan kurang berarti apabila interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan, sampai-sampai banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan guru.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru di Indonesia. Beberapa hasil penelitian, misalnya yang dilakukan oleh Iskandar, Mulyani, dan Mardiyoko antara lain menemukan bahwa: (1) adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, (2) belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, (3) pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan (4) kesejahteraan guru yang belum memadai.¹ Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas guru yang rendah tentu diakibatkan perbedaan kualitas kinerja, kompetensi dan kemampuan yang dimiliki guru, yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan umumnya dan mutu pembelajaran khususnya.²

¹Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h.2.

²Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, h.3

Kinerja guru yang sudah bagus perlu ditingkatkan atau minimal dipertahankan, namun untuk guru yang kinerjanya kurang bagus perlu diberi bimbingan dan motivasi agar lebih baik. Hal itulah yang memunculkan akan arti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu membimbing, memotivasi dan mengarahkan guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru dengan baik. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru dengan baik tetapi bukan memaksa. Dalam memberikan bimbingan, motivasi serta arahan kepada guru tentunya diperlukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan guru secara personal, sebab masing-masing guru memiliki karakter yang berbeda-beda.

Kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru. Sehingga guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik demi pencapaian tujuan serta peningkatan mutu sekolah. Dari kepemimpinan kepala sekolah itulah akan menimbulkan dampak pada lingkungan serta suasana kerja di sekolah.³

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru salah satunya yaitu kepala sekolah. Di sekolah, seorang kepala sekolah merupakan motor penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah. Kepala sekolah dapat memimpin dan membina langsung guru. Sebab kepala sekolah memiliki wewenang menganalisis penyebab guru memiliki kinerja yang kurang baik. Di sinilah kepala sekolah memiliki peran dan tugas untuk meningkatkan kinerja guru. Dengan mengetahui penyebab tersebut maka kepala sekolah sebagai pimpinan akan diuntut untuk mengupayakan peningkatan kinerja guru agar lebih baik. Sehingga, dengan kemampuan yang dimiliki guru tersebut akan dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang telah direncanakan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Bagaimana strategi *jitu* kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *teaching plans and materials* di masa pandemi covid-19.

³Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cetakan ke-1, 2011), h.214.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo kabupaten Jember, dalam proses peningkatan kinerja guru pada aspek *teaching plans and materials* yang dilakukan yaitu dengan menyusun perencanaan, perencanaan adalah sebuah usaha atau rencana yang harus di susun untuk mencapai tujuan yang diharapkan, karena tujuan perencanaan yaitu untuk mempermudah kepala sekolah untuk melakukan sebuah peningkatan kinerja guru-gurunya.⁴

Kepala sekolah memiliki tugas dan fungsinya yang harus diemban. Tugas dan fungsi kepala sekolah tersebut salah satunya adalah kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik). Hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di RA Amal Shaleh Dusun Kombongan desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kepala RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo selalu memberikan nasihat-nasihat kepada para guru agar terus berupaya meningkatkan profesionalismenya terutama dalam hal pengajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara kepada ibu Sutimawati, S.P selaku wali kelas kelompok B RA Amal Shaleh Dusun Kombongan desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo Kepala RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo, beliau menyatakan bahwa:

*“Ya....kepala sekolah dilembaga ini itu...selalu mbak...memberikan nasihat dan wejangan kepada guru-guru agar pembelajaran menjadi lebih optimal dalam mendampingi peserta didik disetiap pembelajaran indoor ataupun outdour. Karna kan disini itu pembelajarannya ya itu gak hanya di indoor/ di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Kepala sekolah di sini juga itu mbak memberikan wawasan kepada guru-guru agar guru-guru mengajar sesuai dengan perkembangan anak didik di usianya”.*⁵

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada guru kelompok A, yakni ibu Siti Rohimatul Jannah mengatakan bahwa:

*“Kepala sekolah di lembaga disini itu ya mbak...selalu memberikan arahan sebelum guru-guru melakukan pembelajaran dan kepala sekolah itu selalu ikut merencanakan pengelolaan pembelajaran seperti membuat prota, prosem, rppm dan rpph. Kepala sekolah juga membantu dalam mengorganisasikan bahan pembelajaran”.*⁶

Berdasarkan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa Kepala sekolah di RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo selalu berupaya dan memotivasi agar guru-gurunya merencanakan pembelajaran. Mulai dari Prota, Prosem, RPPM, RPPH. Perencanaan

⁴ Observasi, RA Amal Shaleh,kombongan, 1 Februari 2021

⁵ Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 1 Februari 2021

⁶ Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 1 Februari 2021

perangkat pembelajaran ini biasanya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah di RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo juga selalu memberikan nasihat untuk peningkatan profesionalisme guru-guru di RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo seperti mengikuti kegiatan pelatihan KKG yang dilaksanakan tiap bulan di KKM RA Tempurejo dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di KKM jember dan IGRA Kabupaten.

2) Bagaimana Strategi *jitu* kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *classroom procedure*

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di RA Amal Shaleh Pondokrejo Tempurejo kabupaten Jember, dalam proses peningkatan kinerja guru pada aspek pengelolaan kelas atau disebut *classroom procedure* merupakan proses pembelajaran yang utuh dan menyeluruh. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses mengelola kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan dapat memenuhi tujuan yang direncanakan sebelumnya. Kepala sekolah dalam mengupayakan pengelolaan kelas yakni dimulai dari penyusunan jadwal mengajar dan metode pembelajaran yang dipakai. Dalam hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru di RA Amal Shaleh, yakni Ibu Siti Rohimatul Jannah selaku wali kelas kelompok A bahwasanya:

*“Di lembaga ini biasanya sebelum ajaran baru sudah mengatur jadwal pelajaran disesuaikan dengan guru kelompok A dan B serta sudah mengatur metode apa yang sesuai dengan guru kelompoknya. Biasanya metode yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema yang akan di ajarkan, yang sering kali dipakai adalah metode bercerita, tanya jawab dan kelompok”.*⁷

Dilanjutkan dengan interview kepada Ibu Sutimawati S.P bahwasanya:

*“Jadwal pelajaran sudah memang harus disusun sebelum ajaran baru dan biasanya itu dirapatkan terlebih dahulu dengan para guru. Dan juga disesuaikan dengan tema tema pembelajaran yang telah ada. Selain itu kepala sekolah dan para guru mengatur metode apa yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Alhamdulillah....rapat penyusunan jadwal mengajar di tahun baru selama ini berjalan lancar, karena kepala Sekolah mengupayakan tersusunnya jadwal mengajar dan metode apa yang sesuai dengan tema-tema yang sudah ada”.*⁸

Senada dengan yang dikatakan kepala sekolah ibu Uslifatul jannah S.E bahwasanya:

“Sebelum menyusun jadwal diadakan rapat dengan para guru agar jadwal pembelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan dan sesuai dengan tema dan sub tema di kurikulum.

⁷Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021

⁸ Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021

Sehingga para guru tidak kebingungan dalam mengajar siswa dan sudah terencana apa yang akan diajarkan kepada siswa dan metode apa yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan. Biasanya di RA Amal Shaleh sering memakai metode bercerita, tanya jawab dan kelompok”.⁹

Pernyataan diatas dikuatkan dengan pernyataan wali murid yaitu ibu suhartatik bahwasanya:

“Kepala sekolah dan para guru disini sebelum masuk ajaran baru selalu rapat dengan wali murid untuk menyampaikan jadwal pelajaran kepada wali murid serta menyampaikan program satu tahun ke depan yang akan dilaksanakan. Selain itu kepala sekolah dan guru selalu menyiapkan jadwal pelajaran sebelum tatap muka berlangsung. Kami para orang tua sebelum anak kami masuk sekolah kami sudah tau jadwal dan tema apa yang akan diajarkan serta metode yang akan diajarkan kepada siswa”.¹⁰

Sebelum memulai pembelajaran, para guru RA Amal Shaleh melaksanakan kegiatan pembiasaan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, kemudian kegiatan akhir. Ibu Sutimawati S.P selaku wali kelas kelompok B menyatakan bahwa:

“Sebelum dimulai proses pembelajaran, di RA Amal Shaleh melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan. Diantaranya kegiatan pembiasaan itu adalah sholat dhuha berjamaah, doa sebelum belajar dan doa-doa harian, mengaji. Kegiatan-kegiatan ini selalu dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai”.¹¹

Senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Rohimatul Jannah, selaku wali kelas kelompok A bahwa:

“Kegiatan pembiasaan sebelum dimulainya pembelajaran di RA Amal Shaleh adalah sholat dhuha, pembacaan doa-doa harian, dan mengaji sesuai dengan jilid masing-masing peserta didik”.¹²

Setelah kegiatan awal dilakukan, maka guru langsung melanjutkan ke kegiatan inti. Adapun kegiatan inti ini disesuaikan dengan RPPH yang telah disusun sebelum ajaran tahun baru. Pernyataan ini dinyatakan oleh kepala Sekolah Uslifatul Jannah, SE bahwa:

“RPPH itu dilaksanakan oleh guru RA Amal Shaleh pada proses pembelajaran, dimana RPPH sudah disusun pada waktu rapat awal tahun ajaran baru. RPPH ini berisi tentang Tema, Sub Tema, Indikator, Pencapaian Penilaian Perkembangan Anak, Metode, Bahan, Media yang digunakan, serta evaluasi. RPPH ini disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah”.¹³

⁹Uslifatul jannah, Kepala sekolah, , wawancara, kombongan, 15 februari 2021

¹⁰suhartatik, wali murid, wawancara, kombongan, ,15 februari 2021

¹¹ Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021

¹² Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021

¹³ Uslifatul jannah, Kepala sekolah, , wawancara, kombongan, 15 februari 2021

Ibu Uslifatul Jannah, SE selaku Kepala Sekolah RA Amal Shaleh melanjutkan bahwa:

“Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu mengikuti tema dan subtema yang ada di RPPH. Misalnya dengan alat peraga, buku cerita bergambar dan lain-lain”.¹⁴

3) Bagaimana strategi *jitu* Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam aspek *interpersonal skill* di masa pandemi covid-19

Interpersonal skill merupakan suatu kemampuan untuk berkomunikasi, berinteraksi, membangun dan menjaga hubungan yang efektif dengan orang lain. Kepala sekolah mengupayakan agar guru RA Amal Shaleh memiliki kemampuan *interpersonal skill*.

Kepala sekolah di RA Amal Shaleh selalu membangun hubungan baik dalam keadaan dan situasi apapun dengan guru dan semua pihak yang ada di lembaga dan membantu mengembangkan sikap positif peserta didik. Hal itu sesuai dengan pernyataan wali kelas B ibu Sutimawati S.P bahwasanya:

“Kepala sekolah di RA disini itu mbak...selalu ramah dalam berkomunikasi dengan kami bukan dalam hal kelembagaan saja tapi di dalam keadaan dan situasi apapun. Apa yang kami tidak tau dan tidak kami pahami selalu dikomunikasikan dengan baik terutama yang masalah pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang baik dan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak. Oleh karena itu mbak kami semua disini selalu mengkomunikasikan apa yang akan kami lakukan di pembelajaran yang akan kami berikan kepada peserta didik karna dengan transparan antara kepala sekolah dan guru akan tercipta hubungan baik diantara kami dan kepala sekolah kami itu menurut kami adalah *leadership* bagi kami karna beliau mampu bekerja sama dengan tim sehingga kepala sekolah dan semua guru bisa mengembangkan sikap positif peserta didik”¹⁵

Senada dengan paparan wali kelas A ibu Siti Rohimatul Jannah bahwasanya:

“memang benar kepala sekolah disini itu selalu mengutamakan hubungan dan komunikasi yang baik karna kalau pimpinan hubungannya kurang baik dengan rekan kerjanya otomatis akan berpengaruh pada perkembangan lembaga terutama dalam hal pembelajaran. Maka dari itu kepala sekolah disini selalu berupaya dan selalu terus terang dengan semua guru agar semua yang sudah terprogram bisa sesuai apa yang kami harapkan. Dan kepala sekolah disini itu selalu berempati dan selalu menghargai hasil dari semua guru dan bahkan ketika kami salahpun kepala sekolah selalu mengkritik kami dengan baik, cara kepala sekolah dalam *problem solving*nya (penyelesaian masalah) penyampaianya itu bijak sekali mbak mempengaruhi kami agar lebih berhati-hati lagi dalam bertindak dan ingin terus lebih baik lagi”¹⁶

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan wali murid RA Amal Shaleh ibu yunita bahwasanya:

¹⁴ Uslifatul jannah, Kepala sekolah, wawancara, kombongan, 15 february 2021

¹⁵ Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 25 february 2021

¹⁶ Siti Rohimatul Jannah, Guru, wawancara, kombongan, 25 february 2021

“iya, kepala sekolah disini selalu ramah sama guru-gurunya sama wali muridnya juga ,beliau itu kalau sama wali muridnya selalu memberikan dispensasi dalam hal pembayaran di sekolah dan dikasih waktu cukup lah buat kami sebagai wali murid melunasi pembayaran tersebut. Apalagi dalam hal perkembangan anak kepala sekolah disini itu mbak selaku komunikasikan dengan kami agar perkembangan anak kami sesuai dengan tahap perkembangannya. Bukan hanya ketika rapat atau ketika wali murid mengantar anak kami tapi di grup whatsapp juga diingatkan agar kami sebagai orang tua selalu memantau perkembangan anak kami apalagi dalam masa pandemi ini mbak masuknya kan tidak tiap hari”¹⁷

D. KESIMPULAN

Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *teaching plans and materials* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan transformational. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: *Motivation, Creation Opportunities*, Memberikan pemahaman, Merencanakan perangkat pembelajaran, Memantau dan mendampingi, Membantu menyusun perangkat pembelajaran; 2) Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *classroom procedure* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan sistem. Langkah-langkah yang dilakukan yakni: Mengupayakan pengelolaan kelas, Penyusunan jadwal, Melaksanakan rapat dengan wali murid, Kegiatan awal-inti-penutup, supervisi kepala Sekolah; 3) Strategi *jitu* Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru dalam aspek *interpersonal skill* di RA Amal Shaleh dengan menggunakan pendekatan psikologis. Strategi yang dilakukan yakni: *Communication Instructional*, keterbukaan, Bekerja dengan tim, *Caring*, Mengkritik dan menyelesaikan masalah dengan baik, *Credible*.

¹⁷ Yunita , wali murid, wawancara, kombongan, 25 februari 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cetakan ke-1, 2011
- Hasil dari Teknik pengumpulan data
- Observasi, RA Amal Shaleh, kombongan, 1 Februari 2021
- Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 1 Februari 2021
- Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 1 Februari 2021
- Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Uslifatul jannah, Kepala sekolah, , wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- suhartatik, wali murid, wawancara, kombongan, ,15 februari 2021
- Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Siti rohimatul jannah, Guru, wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Uslifatul jannah, Kepala sekolah, , wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Uslifatul jannah, Kepala sekolah, , wawancara, kombongan, 15 februari 2021
- Sutimawati, Guru, wawancara, kombongan, 25 februari 2021
- Siti Rohimatul Jannah, Guru, wawancara, kombongan, 25 februari 2021
- Yunita , wali murid, wawancara, kombongan, 25 februari 2021